

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru PPKn Di Kabupaten Belu

Marsi Bani*¹, Petrus Ly², Leonard Lobo³, Dorcas Langgar⁴, Fredrik Kolo⁵, Thomas Masi⁶

¹Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana

^{2,3,4,5,6}Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana

*e-mail: marsibani@staf.undana.ac.id¹, petrusly@staf.undana.ac.id²,
leonardlobo@staf.undana.ac.id³, dorcaslanggar@staf.undana.ac.id⁴, fredrikkolo@staf.undana.ac.id⁵,
thomas.kemil.masi@staf.undana.ac.id⁶

Abstract

The training on writing scientific articles for Civics teachers in Belu Regency aims to provide knowledge for Civics teachers who are inexperienced in writing scientific articles, develop knowledge and improve the quality of writing scientific articles for teachers, and assist teachers in proposing promotions. This training uses a mentoring model using lectures, question and answer, and simulation methods. The target participants in this writing training were 30 Civics teachers in Belu Regency. The benefits of this scientific article writing training are that teachers become motivated to make scientific articles, and teachers having the ability to make scientific articles can improve the professionalism of these teachers.

Keywords: *training, writing, scientific articles training, scientific articles writing*

Abstrak

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru PPKn di Kabupaten Belu bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi guru-guru PPKn yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah bagi guru, dan membantu guru dalam pengusulan kenaikan pangkat. Pelatihan ini menggunakan model pendampingan, dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan metode simulasi. Peserta sasaran dalam pelatihan penulisan ini adalah guru-guru PPKn di Kabupaten Belu sebanyak 30 peserta. Manfaat pelatihan penulisan artikel ilmiah ini yaitu guru menjadi termotivasi untuk membuat artikel ilmiah dan dengan guru-guru memiliki kemampuan dalam membuat artikel ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme guru-guru tersebut

Kata kunci: *pelatihan, penulisan, artikel ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah bagi guru merupakan hal yang penting, terutama dalam upaya menyebarluaskan ide dan gagasan ilmiahnya, apalagi tulisan itu sebagai hasil penelitian tindakan kelas, baik untuk kepentingan pembelajaran bagi murid-muridnya, maupun untuk masyarakat. Menulis sebagai sebuah keterampilan perlu mendapat perhatian sebab guru bukan saja harus memiliki kompetensi pedagogik, tetapi juga harus memiliki kompetensi sosial.

Menulis bagi seorang guru tentu saja keharusan dan tuntutan untuk menjadi profesional dan salah satu hal yang penting bagi seorang guru untuk menyebut dirinya profesional adalah kemampuannya dalam membuat karya ilmiah antara lain kemampuan menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hal ini penting sebab hasil penelitian tujuan akhirnya adalah kemanfaatan pada masyarakat, jadi bukan untuk dijilid, didokumentasi dan disimpan di perpustakaan, tetapi harus dipublikasi, baik melalui media massa cetak mainstream seperti surat kabar dan majalah maupun melalui jurnal nasional dan internasional bereputasi.

Menulis adalah peristiwa budaya, sebab ia lahir dari cipta, rasa dan karsa yang dimiliki setiap manusia. Cipta lahir dari pikiran, rasa lahir dari hati dan karsa lahir dari keinginan, (Retno Listyarti, 2012), oleh sebab itu menulis tidak cukup hanya dengan mengandalkan pikiran dan

rasa, akan tetapi juga ditunjang dengan keinginan yang kuat dan berlatih secara intens. Dari sinilah berawal pendapat bahwa menulis sesungguhnya bukan saja bakat yang dibawa lahir, melainkan kebiasaan yang terlatih, dengan begitu menulis adalah sebuah keterampilan yang bisa dipelajari dengan cara bersungguh-sungguh (Amstrong T, 2020).

Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yaitu : (1)menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan, (2) menyusun silabus pembelajaran; (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (5) menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran; (6) menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya, (7) menganalisis hasil penilaian pembelajaran, (8) melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi (9) melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggungjawabnya (khusus guru kelas), (10) menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional, (11) membimbing guru pemula dalam program induksi, (12) membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran, (13) melaksanakan pengembangan diri, (14) melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (15) melakukan presentasi ilmiah.

Jabatan fungsional guru dan angka kredit, bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru, dan kebijakan itu mewajibkan guru melakukan ke- 4 kegiatan yang menjadi bidang tugasnya seperti kegiatan bidang (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi, dan (4) penunjang proses pembelajaran, dan hanya bagi guru-guru yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit (Kepmenpan No. 84/1993). Pengembangan profesi guru dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti di atas, salah satunya melalui publikasi ilmiah dan melakukan presentasi ilmiah. Publikasi ilmiah dan presentasi ilmiah ini merupakan salah satu bentuk pengembangan untuk profesionalisme guru.

Pengembangan profesionalisme guru terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada mempublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah.

Hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap 20 orang guru PPKn di Kabupaten Belu menunjukkan bahwa guru-guru belum terbiasa melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah, mereka awam dan mengajar baginya sudah cukup, tidak perlu melakukan penelitian tindakan kelas kemudian melaksanakan publikasi. Kenapa hal ini terjadi sebab disamping suasana atmosfir akademik belum kondusif, juga tidak ada guru atau mentor yang memberi motivasi apalagi melakukan pelatihan. Kenyataan ini tentu saja masalah, karena bagi guru, publikasi itu penting bukan saja untuk keperluan kenaikan pangkat, akan tetapi juga untuk kebutuhan institusi sekolah dan yang tidak kalah pentingnya adalah memperkuat predikat guru sebagai seorang professional.

Salah satu cara untuk memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi IPTEK secara berkelanjutan adalah dengan mengurus jabatan fungsional guru sebagaimana Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang salah satu isinya menjabarkan tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Di mana untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Pengembangan profesionalisme guru terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada mempublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah.

Salah satu kegiatan yang baik dilakukan untuk membantu guru PPKn di Kabupaten Belu adalah melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru PPKn di Kabupaten Belu hal ini karena program studi PPKn memiliki jurnal yang dapat membantu guru untuk melakukan publikasi ilmiah terutama pada bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Pemberian pelatihan kepada guru-guru sebagai salah satu tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengajar yang memberi nilai-nilai kepada peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan anak bangsa. Salah satu hal yang penting bagi seorang guru untuk menyebut dirinya profesional adalah kemampuannya dalam menggunakan bermacam - macam model pembelajaran sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru PPKn di Kabupaten Belu antara lain guru-guru pada umumnya belum memahami jenis-jenis karya ilmiah dan belum memahami alur publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru PPKn di Kabupaten Belu perlu diberikan sosialisasi dan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal. Hal ini akan sangat membantu guru, baik untuk peningkatan kompetensinya maupun untuk kepentingan pengusulan kenaikan pangkat.

3. METODE

a. Metode Kegiatan.

Metode kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru PPKn Di Kabupaten Belu yaitu pelaksanaan pelatihan, setelah diberi pelatihan, guru-guru dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru dalam kegiatan teknis penulisan artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Adapun tahapan pelatihan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan survei, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi; makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru PPKn di Kabupaten Belu

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan, pertemuan pertama; memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru-guru agar mau menulis dan membuat artikel ilmiah serta menjelaskan tahapan publikasi pada jurnal gatranusantara yang dimiliki oleh Program Studi PPKn FKIP Undana.

b. Metode Pelatihan

Metode pelaksanaan kegiatan seperti tersebut di atas, guna tercapainya tujuan pelatihan, maka pelatihan ini akan dilaksanakan dengan beberapa cara atau metode, antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang karya tulis ilmiah, memotivasi guru-guru agar mau membuat karya tulis ilmiah, cara menanamkan pemahaman guru-guru

tentang teknis penulisan artikel ilmiah yang sangat penting dikuasai oleh peserta pelatihan serta cara mempublikasi artikel ilmiah pada jurnal gatranusantara.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan artikel ilmiah dan saat mempraktekannya metode ini memungkinkan guru-guru menggali pengetahuan sebanyak banyaknya tentang penulisan artikel ilmiah dan juga pengalaman setelah praktek menulis artikel ilmiah dan bagaimana cara melakukan publikasi ilmiah.

3. Metode Simulasi

Metode simulasi dipilih karena sangat penting diberikan kepada peserta pelatihan terutama untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru PPKn Di Kabupaten Belu tentu ini menjadi pemicu bagi upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme guru. Hal seperti ini perlu dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan kualitasnya, sebab menulis merupakan bagian penting bagi kehidupan seorang guru. Menulis itu sendiri merupakan mata rantai dari siklus pengembangan ilmu pengetahuan yang sebelumnya dilaksanakan melalui kebiasaan membaca, dari sini biasanya muncul keinginan untuk melakukan penelitian, misalnya penelitian tindakan kelas yang sangat bermanfaat bagi kualitas proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang baik adalah materi yang diawali dengan penelitian, ini bisa dibenarkan sebab hasil penelitian merupakan bagian dari upaya untuk selalu memperbaharui meng update teori dan konsep sehingga selalu relevan dengan keadaan pembelajar yang sesungguhnya.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20-22 Juni 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Atambua dan setelah itu diawali dengan pemberian materi terkait konsep penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pemateri Marsi Bani,S.Pd., M.Si, selanjutnya oleh Dr. Dorkas Langgar, M.Pd terkait pelaksanaan PTK serta materi penulisan artikel ilmiah oleh Dr. Petrus y, M.Si.

Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru PPKn Di Kabupaten Belu memang nyata-nyata dibutuhkan guru PPKn di Kabupaten Belu. Pada sesi diskusi banyak peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan karya pengembangan profesi dan arti pentingnya untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai guru. Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban guru. Guru bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya sehingga mereka harus menjaga kualitas pembelajarannya dan melakukan penelitian serta publikasi hasil penelitian mereka ke dalam jurnal ilmiah. Hasil penelitian tidak akan banyak bermanfaat bagi orang lain kecuali ditulis dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berkala. Oleh karena itu guru merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah. selain itu juga banyak peserta memunculkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keresahan para guru mengenai penulisan artikel ilmiah. Dalam Permendiknas No. 35 tahun 2010, disebutkan bahwa salah satu metode pengembangan profesi guru adalah melaksanakan publikasi ilmiah. Namun, hal ini seringkali terkendala oleh waktu berkegiatan guru yang hampir tidak mungkin disisihkan untuk melakukan penulisan karya ilmiah. Kegiatan seorang guru sangatlah padat dan berkesinambungan sebagian besar pada kegiatan pengajaran dan penyusunan bahan ajar. Hal ini menandakan perlunya ada tinjauan ulang mengenai beban kerja seorang guru jika memang guru dituntut untuk juga mengembangkan keprofesiannya melalui penulisan karya ilmiah pada hari kedua dilaksnaakan pendampingan dan pemberian materi terkait langkah – langkah publikasi ilmiah pada jurnal Gatranusantara yang diterbitkan oleh program studi PPKn FKIP Undana.

Berdasarkan hasil pemberian materi kegiatan selama 2 hari diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 27 dari 30 peserta memahami langkah – langkah dalam menulis laporan PTK
2. 25 dari 30 peserta mampu melakukan publikasi artikel ilmiah berbasis PTK pada jurnal *Gartranasantara*.

Pelatihan yang baik dan berkualitas sesungguhnya sama nilainya dengan pendidikan jangka pendek, tujuannya memberi pengetahuan dan tambahan keterampilan atau skill kepada seseorang sehingga bisa dipergunakan dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam mengajar, orang yang punya skill tidak akan pernah mengalami kesusahan, mereka pandai mengambil keputusan dan jalan keluar atas berbagai masalah yang dia hadapi. Inilah yang disebut oleh Amstrong, T. (2020) dan Rusman (2013), Sebagai orang yang cerdas.

Kegiatan pelatihan ini ditemukan juga beberapa faktor, baik itu faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor pendukung adalah perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak sekolah, terutama guru-guru yang penuh semangat untuk mengerti dan memahami teknik membuat artikel ilmiah, Oleh sebab itu ketika berlangsung pelatihan tidak ada peserta yang meninggalkan tempat, selain itu nara sumber, selain kompeten dibidangnya, juga sudah banyak pengalaman dalam hal melakukan pelatihan bagaimana membuat dan menulis artikel ilmiah. Disamping faktor pendukung, ada juga faktor penghambat, antara lain, peserta itu sendiri, terutama dalam penguasaan teknologi informasi, misalnya mereka kurang mahir menggunakan laptop, apalagi terkait dengan beberapa aplikasi yang digunakan dalam mencari dan menemukan sumber informasi seperti hasil-hasil penelitian terdahulu atau jurnal-jurnal nasional dan internasional, meski demikian setelah dilakukan pelatihan, akhirnya kekurangan-kekurangan tersebut bisa di atasi sehingga pelatihan berjalan dengan baik..

Keberhasilan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru tentu ini menjadi pemicu bagi upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme guru. Hal seperti ini perlu dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan kualitasnya, sebab menulis merupakan bagian penting bagi kehidupan seorang guru. Menulis itu sendiri merupakan mata rantai dari siklus pengembangan ilmu pengetahuan yang sebelumnya dilaksanakan melalui kebiasaan membaca, dari sini biasanya muncul keinginan untuk melakukan penelitian, misalnya penelitian tindakan kelas yang sangat bermanfaat bagi kualitas proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang baik adalah materi yang diawali dengan penelitian, ini bisa dibenarkan sebab hasil penelitian merupakan bagian dari upaya untuk selalu memperbaharui meng update teori dan konsep sehingga selalu relevandengan keadaan pembelajar yang sesungguhnya.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru PPKn Di Kabupaten Belu berjalan dengan baik dimana terdapat 25 peserta yang sudah dapat membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal *gartranasantara* yang dikelola olah program studi PPKn FKIP Undana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dekan FKIP Undana yang telah memberikan dana PkM melalui DIPA Program Studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, T. 2020. Sebagai orang yang cerdas. 7 Kinds of Smart: Identifying And Developing Your Own Intelligences. New York : Plume Books.
- Rusman. 2013. Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajawali pers.
- Permendiknas. Nomor 35 Tahun 2010. tentang Petunjuk Teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Retno listyarti. 2012. Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif,Inovatif, dan Kreatif. Jakarta: Penerbit esensi.
- Tokan, M.K. 2011. Penelitian Tindakan Kelas dan Lesson Study. Bahan Ajar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undana. Kupang
- Tokan, M.K., Imakulata, M.M., Sukarjita, I W., Bani, M.D.S. 2022. Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Di Kota Bajawa Kabupaten Ngada. KELIMUTU Journal of Community Service (KJCS), 2(2): 96-105
- Yudhawardana, H. 2022. Pendampingan Kegiatan Literasi Teknologi Informatika di Sekolah Menengah Pertama Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan. KELIMUTU Journal of Community Service (KJCS), 2(2): 73-78